

ANALISIS RESPON TERHADAP PENGGUNAAN *GOOGLE FORM* SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN

Nuku Arjiman¹, Hendra Nelva Saputra², Asrul³

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Kendari^{1,3}

Program Studi Pendidikan Teknologi dan Informasi, Universitas Muhammadiyah Kendari²

Email : nukuarjiman@gmail.com¹, hendra.nelva@umkendari.ac.id², asrul@umkendari.ac.id³.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon positif guru terhadap penggunaan *Google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari, Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadirnya aplikasi *Google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran terkhususnya pada masa pandemi covid-19 yang sedang terjadi saat ini memiliki respon positif dari 14 guru mata pelajaran yang dibuktikan dengan nilai persentase respon guru sebesar 84,86%. Hadirnya *google form* sebagai salah satu alat evaluasi pembelajaran dapat dikatakan banyak membantu tenaga pengajar dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran terutama dalam masa pandemi covid-19 sekarang ini, dikarenakan aplikasi *google form* merupakan aplikasi yang mudah digunakan serta memiliki tampilan yang interaktif yang mempermudah tenaga pengajar dalam hal ini guru mata pelajaran dalam mengopraskannya dengan mudah mulai dari tahap perancangan soal sampai dengan tahap pelaksanaan/implementasi.

Kata Kunci: *evaluasi pembelajaran; google form; respon*

ABSTRACT

This study aims to determine the positive response of teachers to the use of google forms as a learning evaluation tool in class XI at Madrasah Aliyah 1 Kendari, Kendari City. This study uses a qualitative method. Data collection techniques were carried out by interviews, questionnaires, and documentation. The results of this study indicate that the presence of the Google form application as a learning evaluation tool especially during the current covid-19 pandemic has a positive response from 14 subject teachers which is proven by the percentage value of teacher responses of 84.86%. The presence of Google forms as a learning evaluation tool can be said to help teachers a lot in carrying out learning evaluations, especially during the current covid-19 pandemic, because the Google Form application is an application that is easy to use and has an interactive display that makes it easier for teachers in this regard. subject teachers in operating it easily from the problem design stage to the implementation /implementation stage.

Keywords: *learning evaluation; google form; respons*

PENDAHULUAN

Pemerintah saat ini telah menerapkan kurikulum dimana menuntut tenaga pendidik agar dapat mengintegrasikan pembelajaran dengan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Guru ataupun tenaga pengajar dituntut sanggup memahami TIK serta menerapkannya dikala proses belajar mengajar sehingga

siswa bisa mengakses bermacam pengetahuan dari bermacam sumber. Dalam pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan tidak terbatas pada proses mencari serta mengantarkan pengetahuan saja. Teknologi pula wajib dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Penggunaan alat evaluasi berbasis TIK dalam evaluasi diharapkan agar sanggup memaksimalkan hasil dari evaluasi belajar. Instrumen evaluasi pembelajaran merupakan alat ukur yang dipakai dalam pembelajaran, untuk menilai dan mengevaluasi sampai sejauh mana proses pembelajaran mencapai sasarnya. Pemahaman tentang instrumen ini menjadi penting karena dalam praktik evaluasi dan penilaian, pada umumnya guru selalu mendasarkan pada proses pengukuran. Dalam pengukuran tentu harus ada alat ukur (instrumen). Banyak alat atau instrumen yang dapat digunakan dalam kegiatan evaluasi hasil pembelajaran, salah satunya adalah tes. Dalam hal ini tes/ujian yang dilakukan yaitu dapat berbasis TIK sehingga tidak terpaku dengan tes menggunakan kertas saja sehingga siswa dapat ikut serta dengan perkembangan dunia teknologi terutama di dalam dunia Pendidikan, (Hamzah Ali, 2014: 91).

Secara garis besar evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Zein dan Darto, 2012: 7). Evaluasi Pembelajaran merupakan suatu proses untuk memutuskan tingkat pencapaian target pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui cara yang tepat. Penilaian pembelajaran dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi dan data yang diharapkan untuk mengukur tingkat kemajuan, peningkatan, dan prestasi belajar siswa, serta kelayakan pengajar dalam mendidik. Sebagaimana penelitian yang dilakukan (Purwanto, 2013: 3), menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative-alternative keputusan. Selanjutnya, (Wulan dan Rusdiana, 2014: 28), mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan penilaian dalam bidang pembelajaran. Dimana tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh data yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Evaluasi pembelajaran mencakup latihan pengukuran dan penilaian.

Kegiatan evaluasi berfungsi sebagai adalah untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Dengan pengertian tersebut, alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi. Dengan demikian alat evaluasi adalah alat ukur yang digunakan dalam melakukan penilaian, untuk mengukur sampai sejauh mana suatu proses mencapai sasarnya, (Arikunto, 2013: 17).

Konsep evaluasi berbasis TIK sepatutnya dapat diterapkan dalam penilaian pendidikan setiap hari di kelas, bukan hanya dalam Tes Nasional saja. Evaluasi

setiap hari berbasis TIK bermanfaat agar dapat mengenalkan serta menyesuaikan siswa dengan sistem UNBK sehingga secara teknis siswa hendak mempersiapkan diri untuk UNBK di kelas XII nanti. Penerapan penilaian pendidikan berbasis TIK sekarang ini tidak lagi menjadi suatu hal yang susah, mengingat teknologi begitu akrab dengan kehidupan saat ini baik untuk siswa ataupun untuk guru. Memakai sistem CBT selaku media penilaian lebih efektif serta instan bila dibandingkan dengan model *Paper Based Test* (PBT). Sistem CBT lebih efektif dari segi waktu, tenaga, serta biaya penyusunannya.

CBT merupakan sistem evaluasi yang menggunakan komputer dan bertujuan membantu guru dalam melakukan evaluasi, baik dalam menentukan nilai, pelaksanaan tes evaluasi maupun keefektivitasan dan keefesiensian pelaksanaannya. CBT merupakan penggunaan komputer untuk mengontrol, baik digital maupun analog dalam pelaksanaan evaluasi, (Novrianti, 2014: 34-42).

Melihat keadaan saat ini, dimana Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak pandemi Covid-19. Untuk menghindari penyebaran penyakit yang lebih luas maka langkah paling tepat yang dilakukan pemerintah adalah dengan menetapkan bahwa proses belajar mengajar secara daring. Hal ini menjadi tantangan baru bagi guru/tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Sehingga, untuk melaksanakan proses evaluasi pembelajaran secara daring maka dibutuhkan aplikasi yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses evaluasi berbasis daring. Salah satu aplikasi yang dapat dipergunakan oleh guru adalah aplikasi *google form* dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran secara daring. Penggunaan media evaluasi yang efektif dan efisien serta tidak membebani siswa dari segi kuota dan cara penggunaannya melalui pemanfaatan *google form*, (Aryanti, 2021).

Google form adalah salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan awan *Google Drive* bersama aplikasi lainnya seperti *google sheet*, *google docs*, dan penyimpanan lainnya (Mardina & Purnanto, 2017: 185). Selanjutnya, (Agustin, Hassan & Yuliandari, 2017: 484), *google form* atau yang disebut *google* formulir adalah alat yang berguna untuk merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien.

Penggunaan aplikasi *google form* sebagai alat/media dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tentunya merupakan suatu kemajuan dalam proses evaluasi pembelajaran, guru atau tenaga pendidik tidak hanya terfokus di media tes berbasis media kertas saja. Akan tetapi, guru juga dapat memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin maju ini, sehingga guru atau tenaga pendidik dapat memanfaatkan teknologi guna untuk mempermudah lagi proses pembelajaran terutama dalam evaluasi pembelajaran. Dengan penggunaan

aplikasi *google form* sebagai alat/media dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran tentunya mempunyai banyak kelebihan-kelebihan seperti mengurangi terjadinya kendala bagi guru terhadap biaya dalam pembuatan evaluasi dari kertas *fotocopy*, pengolahan data hasil evaluasi sampai menjadi sebuah nilai yang tentunya memakan waktu yang cukup lama.

Pembelajaran *google form* mempunyai beberapa kelebihan menggunakan *google form* sebagai alat evaluasi atau penilaian, seperti; memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih. Aplikasi ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan keperluan guru/tenaga pendidik. Misalnya, pilihan jawaban pilihan ganda, ceklis, tarik turun, skala linier, dan lain sebagainya serta dapat menambahkan gambar dan video *youtube* ke dalam kuis, hasilnya langsung tersusun dianalisis secara otomatis. Jawaban dari siswa dikumpulkan dalam formulir dengan rapi dan secara otomatis, disertai info jawaban waktu nyata dan grafik hasil jawaban, juga dapat melangkah lebih jauh bersama hasil data dengan melihat semuanya di *Spreadsheet*, yakni aplikasi semacam *microsoft office excel*, (Husein Batubara, 2016: 41-42).

Berdasarkan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari, ditemukan bahwa dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 telah dilakukan dengan berbasis teknologi, yaitu dengan menggunakan aplikasi *google form* sebagai alat/media dalam menunjang terlaksananya proses evaluasi pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat respon guru terhadap penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran pada kelas XI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan sesuatu dengan apa adanya. Penelitian deskriptif tidak ditunjukan untuk menguji suatu hipotesis, melainkan hanya untuk menggambarkan suatu variabel dengan apa adanya. Penelitian kuantitatif dalam pengumpulan data sampai dengan menampilkan hasilnya banyak menggunakan angka, (Arikunto, 2006: 26). Dalam penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian atau informan adalah 14 orang guru mata pelajaran di MA Negeri 1 Kendari pada kelas XI.

Penelitian ini memiliki sumber data dari hasil wawancara, angket dan dokumentasi yang diperoleh selama kegiatan penelitian. Dengan sumber data yang terbagi dua jenis yaitu: 1) Data Primer, yaitu data yang didapatkan dalam kegiatan penyebaran angket serta wawancara dengan subjek penelitian. 2) Data Sekunder, yaitu data yang terdiri dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku sebagai referensi dan berupa dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi tiga yaitu: 1) Wawancara, yakni melakukan proses tanya jawab terhadap guru mata pelajaran kelas XI untuk memperoleh data yang

berhubungan dengan tujuan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas yaitu tanpa menggunakan panduan wawancara. Strategi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keadaan secara keseluruhan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari. 2) Angket, yakni memberikan serangkaian pertanyaan tertulis yang tersusun kepada responden untuk dijawab. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai reaksi yang terkait dengan penerapan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran di sekolah. Angket yang digunakan dalam strategi ini adalah angket yang bersifat tertutup yaitu angket yang diperkenalkan agar responden memilih jawaban yang telah di akomodasi mereka melalui sebuah silang. 3) Dokumentasi, yakni peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti surat-surat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya yang berhubungan dengan implementasi *google form* sebagai alat evaluasi.

Untuk analisis persentase digunakan persamaan sebagai berikut:

$$P = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Dari persentase yang telah diperoleh kemudian di transformasikan kedalam tabel supaya pembaca hasil penelitian menjadi mudah. Untuk menentukan kriteria dilakukan dengan cara: 1) menentukan persentase skor ideal (skor maksimum) = 100%, 2) menentukan persentase skor terendah (skor minimum) = 0%, 3) menentukan range = 100-0 = 100, 4) menentukan interval yang dikehendaki = 5 (Sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik, 5) mementukan lebar interval (100/5 = 20).

Berdasarkan perhitungan diatas, maka range persentase dan kriteria kuantitatif dapat ditetapkan sebagai mana dalam tabel berikut.

Tabel. Range persentase dan kriteria kuantitatif

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Baik	81%-100%
2	Baik	61%-80%
3	Cukup Baik	41%-60%
4	Kurang Baik	21%-40%
5	Sangat Kurang baik	0%-20%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Dalam menganalisis hasil angket, dengan penskoran seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel. Skala penilaian angket respon guru

No.	Pertanyaan	Skor
1.	Sangat Baik	5
2.	Baik	4
3.	Cukup Baik	3
4.	Kurang Baik	2
5.	Sangat Kurang baik	1

Untuk mengukur data angket menggunakan rumus

$$P = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ideal

S = Jumlah komponen hasil penelitian

N = Jumlah skor maksimum

Berdasarkan hasil angket respon guru kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari terhadap penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran dimulai dari tahap perancangan sampai dengan tahap pelaksanaan/implementasi yang berjumlah 14 orang guru di dapatkan kriteria interpretasi skor angka 0%-20% (sangat kurang baik) berjumlah 0 guru, interpretasi skor angka 21%-40% (kurang baik) berjumlah 0 guru, interpretasi skor angka 41%-60% (cukup baik) berjumlah 0 guru, interpretasi skor angka 61%-80% (baik) berjumlah 3 guru, interpretasi skor angka 81%-100% (sangat baik) berjumlah 11 guru.

Berikut interpretasi skor angka respon guru terhadap penggunaan *google form* sebagai salah satu alat evaluasi pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari.

Tabel. Penilaian respon

No	Aspek penilaian	Skor	Skor yang di harapkan	Presentase respon positif
1	Responden 1	39	50	78%
2	Responden 2	35	50	70%
3	Responden 3	43	50	86%
4	Responden 4	41	50	82%
5	Responden 5	45	50	90%
6	Responden 6	42	50	84%
7	Responden 7	43	50	86%
8	Responden 8	45	50	90%
9	Responden 9	41	50	82%
10	Responden 10	46	50	90%

11	Responden 11	45	50	82%
12	Responden 12	42	50	84%
13	Responden 13	40	50	80%
14	Responden 14	47	50	94%
Total rata-rata respon positif				84,86%

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti hendak mendeskripsikan hasil analisis angket respon guru terhadap penggunaan *google form* yaitu sebagai berikut: 1) ketergunaan sebagai alat evaluasi pembelajaran berbasis teknologi, terutama pada masa pandemi. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru yang berjumlah 14 orang guru di dapatkan nilai persentase sebesar 91,42% berkategori sangat baik. Dimana sangat membantu tenaga pendidik dalam melakukan evaluasi berbasis online di masa pandemi covid-19, 2) kemudahan dalam mengakses *google form*. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru yang berjumlah 14 orang guru di dapatkan nilai persentase sebesar 88,57% berkategori sangat baik. Karena *google form* merupakan aplikasi yang sangat mudah diakses menggunakan jaringan internet, 3) tampilan antarmuka *google form*. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru yang berjumlah 14 orang guru di dapatkan nilai persentase sebesar 82,86% berkategori sangat naik. Dimana tampilan dari *google form* ini sangat interkatif sehingga mempermudah dalam pengoprasiannya. 4) penempatan icon/menu. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru yang berjumlah 14 orang guru di dapatkan nilai persentase sebesar 77,14% berkategori baik. Penempatan icon/menu *google form* mempermudah dalam proses perancangan soal evaluasi pembelajaran berbasis online. 5) bentuk-bentuk soal yang disediakan. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru yang berjumlah 14 orang guru di dapatkan nilai persentase sebesar 74,29% berkategori baik. Bentuk soal yang beragam membuat tenaga pendidik dapat membuat berbagai macam jenis soal dalam evaluasi pembelajaran berbasis teknologi. 6) hemat waktu dan tenaga dalam Pembuatan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru yang berjumlah 14 orang guru di dapatkan nilai persentase sebesar 87,14% berkategori sangat baik. Dengan menggunakan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran berbasis online mampu menghemat waktu serta tenaga bagi tenaga pendidik dalam membuat evaluasi pembelajaran. 7) hemat biaya dalam proses evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru yang berjumlah 14 orang guru di dapatkan nilai persentase sebesar 90.00% berkategori sangat baik. Selain mampu menghemat waktu serta tenaga bagi tenaga pendidik *google form* juga mampu menghemat biaya dalam perancangan evaluasi pembelajaran berbasis online. 8) kemudahan dalam melaksanakan proses evaluasi pembelajaran, terutama pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru yang

berjumlah 14 orang guru di dapatkan nilai persentase sebesar 90.00% berkategori sangat baik. Dengan digunakannya *google from* sebagai alat evaluasi pembelajaran memudahkan tenaga pendidik dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 karena dapat mudah dipergunakan sehingga dapat menekan jumlah positif covid-19 dikalangan sekolah karena dilakukannya proses pembelajaran jarak jauh. 9) kemudahan dalam menganalisa data hasil evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru yang berjumlah 14 orang guru di dapatkan nilai persentase sebesar 82,86% berkategori sangat baik. Selain mempermudah pelaksanaan evaluasi pembelajaran *google form* juga mempermudah dalam menganalisa data hasil evaluasi pembelajaran dan dapat dengan mudah menentukan keberhasilan pembelajaran. 10) ketertarikan siswa dengan hadirnya evaluasi pembelajaran berbasis online. Berdasarkan hasil analisis angket respon guru yang berjumlah 14 orang guru di dapatkan nilai persentase sebesar 84.29% berkategori sangat baik. Penggunaan *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran membuat siswa lebih tertarik lagi dengan evaluasi pembelajaran karena merupakan suatu hal yang baru.

Berkaitan dengan analisis data yang bersifat deskriptif maka bagian ini akan peneliti menyimpulkan hasil pembagian angket. Aktivitas evaluasi pembelajaran menggunakan *google form* yang dilakukan guru mata pelajaran, 14 guru memberikan respon yang jika di rata-ratakan secara keseluruhan maka akan memperoleh persentase dengan nilai 84,86% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Jika dilihat dari angka persentase respon maka peneliti dapat katakan *google form* memiliki respon positif yang sangat baik dari tenaga pengajar Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari terkhusus di kelas XI dimulai dari tahap perancangan sampai dengan tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani et al., (2021), yang menyatakan bahwa besar peserta didik lewat *google form* memudahkan dalam mengerjakan tugas mereka, terampil memakai fasilitas teknologi dan data serta dapat dengan cepat mengetahui hasil belajarnya. Tidak hanya itu, hasil reaksi peserta didik pula menyatakan penggunaan *google form* dapat memotivasi ketika belajar meski tidak sekolah secara langsung bertatap muka peserta didik tetap dapat belajar memakai *google form* dengan baik.

Penggunaan Google Form sebagai media untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa adalah efektif di tengah-tengah masa pandemi Covid-19 yang pembelajarannya tidak bisa dilakukan dengan tatap muka akan tetapi secara daring, (Utami, 2021). Selanjutnya, dijelaskan bahwa *google form* sangat sesuai digunakan untuk mengumpulkan pendapat orang yang berjauhan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui internet, mengumpulkan sebuah data, membuat kuis dadakan, mengulas soal lebih sederhana, dan lain sebagainya, Bulan & Zainiyati (Parinata & Puspaningtyas, 2021).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti simpulkan bahwa hadirnya aplikasi *google form* sebagai alat evaluasi pembelajaran terkhususnya pada masa pandemi covid-19 yang sedang terjadi saat ini memiliki respon positif dari guru-guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari yang di buktikan dengan nilai persentase respon guru sebesar 84,86%. Hadirnya *google form* sebagai salah satu alat evaluasi pembelajaran dapat dikatakan banyak membantu tenaga pengajar dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran terutama dalam masa pandemi covid-19 sekarang ini, dikarenakan aplikasi *google form* merupakan aplikasi yang mudah digunakan serta memiliki tampilan yang interaktif yang mempermudah tenaga pengajar dalam hal ini guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari dalam mengopraskannya dengan mudah mulai dari tahap perancangan soal sampai dengan tahap pelaksanaan/implementasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Hendra Nelva Saputra, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Asrul, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya dalam memberikan arahan, pemikiran dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A., Suryono, H., & Yuliandari E. (2017). Teknik penilaian diri berbasis Google form pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. *Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta*. 12(1), 484-485.
- Ani, K., Kajian, S., Feminis, S., Dasima, N., Francis, G., & Kommer, H. F. R. (2021). BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume Juli 2021. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(P-ISSN : 0853-2710 E-ISSN : 2540-8968), 196-209. <http://jurnal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/article/view/19814/10832>.
- Aryanti, N. N. S. (2021). Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 329-342.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Batubara, H. H. (2016). Penggunaan Google form sebagai alat penilaian kinerja dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1). 41-42.
- Hamzah, A. (2014). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mardina, T. & Purnanto, A. W. (2017). Google form sebagai alternatif pembuatan latihan soal evaluasi. *URECOL*. 183-188.
- Novrianti, N. (2014). Pengembangan Computer Based Testing (CBT) sebagai Alternatif Teknik Penilaian Hasil Belajar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 34-42.
- Parinata, D., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Optimalisasi Penggunaan Google Form

- terhadap Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.1008>.
- Utami, L. W. S. (2021). Penggunaan *Google Form* Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi COVid-19. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150–156. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.453>.
- Wulan, E. R., & Rusdiana, A. (2014). *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zein, M. U., & Darto. (2012). *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Riau: Daulat Riau.